

The Effect of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on Financial Performance at LPDs in North Kuta District

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal pada Kinerja Keuangan di LPD Kecamatan Kuta Utara

Maria Ofin Ganung¹, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradyani^{2*}, Christimulia Purnama Trimurti³

^{1,2,3}Prodi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: sripurnama@undhira.ac.id

Article info

Keywords:

Accounting Information Systems, Internal Control Systems, Financial Performance

Abstract

Financial performance is the company's ability to manage and organize its resources using capital in order to generate profits. One way to optimize the accounting information system and internal control system on financial performance. The research method used was quantitative and qualitative methods using primary and secondary data obtained from questionnaires. This research was conducted at LPD of North Kuta District. The sample determination method uses purposive sampling with 40 respondents obtained. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis by presenting data assisted by SPSS version 20. The results of this study indicated that the Accounting Information System and the internal control system have a positive effect on financial performance in the LPD of North Kuta District. Thus, the higher or better the Accounting Information System and the internal control system, the financial performance will also increase.

Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Keuangan

Abstrak

Kinerja keuangan ialah kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengatur sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan modal guna untuk menghasilkan laba. Salah satu cara untuk mengoptimalkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada kinerja keuangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan data primer dan Sekunder yang diperoleh dari kuisioner. Penelitian ini dilakukan di LPD kecamatan Kuta Utara. Metode penentuan sampelnya menggunakan purposive sampling dengan responden yang diperoleh 40 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menyajikan data dibantu SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada Kinerja keuangan di LPD Kecamatan Kuta Utara. Oleh karena itu, semakin tinggi atau baik Sistem Informasi Akuntansi dan sistem pengendalian internal, maka Kinerja keuangan juga akan meningkat.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini penerapan sistem informasi akuntansi dalam lembaga keuangan semakin berkembang pesat tidak hanya di perbankan tetapi juga di lembaga keuangan lain seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sistem informasi yang digunakan oleh LPD lebih sederhana dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi dalam perbankan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting yang sangat diperlukan oleh manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan (Christy, dkk., 2023). Setiap perusahaan baik perusahaan milik negara maupun milik swasta mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka pimpinan perusahaan harus dapat mengambil keputusan yang tepat diantara berbagai alternatif yang ada.

Jumlah LPD yang ada di kecamatan kuta utara adalah berjumlah 8 LPD. LPD di Kecamatan kuta utara merupakan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Badung banyak yang menggunakan sistem informasi akuntansi tetapi masih ada fenomena yang terjadi pada LPD di kecamatan kuta utara terutama pada LPD Desa Adat Krobokan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala LPD Krobokan memiliki beberapa kelemahan terkait pengelolaan keuangan, seperti daftar nominatif pinjaman-pinjaman yang ada pada sistem dengan di neraca berbeda, kemudian tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pegawai dimana rata-rata lulusan SMA/SMK, sehingga kurangnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut. Selain itu, pada aman teknologi seperti sekarang ini sudah banyak LPD yang menggunakan sistem berbasis komputer. Namun, masih terdapat *human error* dalam proses penginputan data, seperti kesalahan saat pegawai menyalin dan melengkapi data, yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan.

Menurut IAI (2007) kinerja keuangan ialah kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengatur sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan modal guna untuk menghasilkan laba. Setiap bentuk perusahaan memiliki tujuan yang sama ialah laba, pertumbuhan, kelangsungan hidup perusahaan serta tujuan perusahaan tersebut wajib dicapai oleh seluruh pihak yang ada dalam perusahaan (Purwasih, 2022)

Sistem informasi akuntansi efektif dan efisien terhadap kinerja keuangan apabila kecepatan dalam pengolahan data keuangan akurat, sehingga memberikan yang dibutuhkan pihak manajemen dengan informasi akuntansi tepat waktu, menghindari terjadinya salah saji pada laporan keuangan (Christy, dkk., 2023)

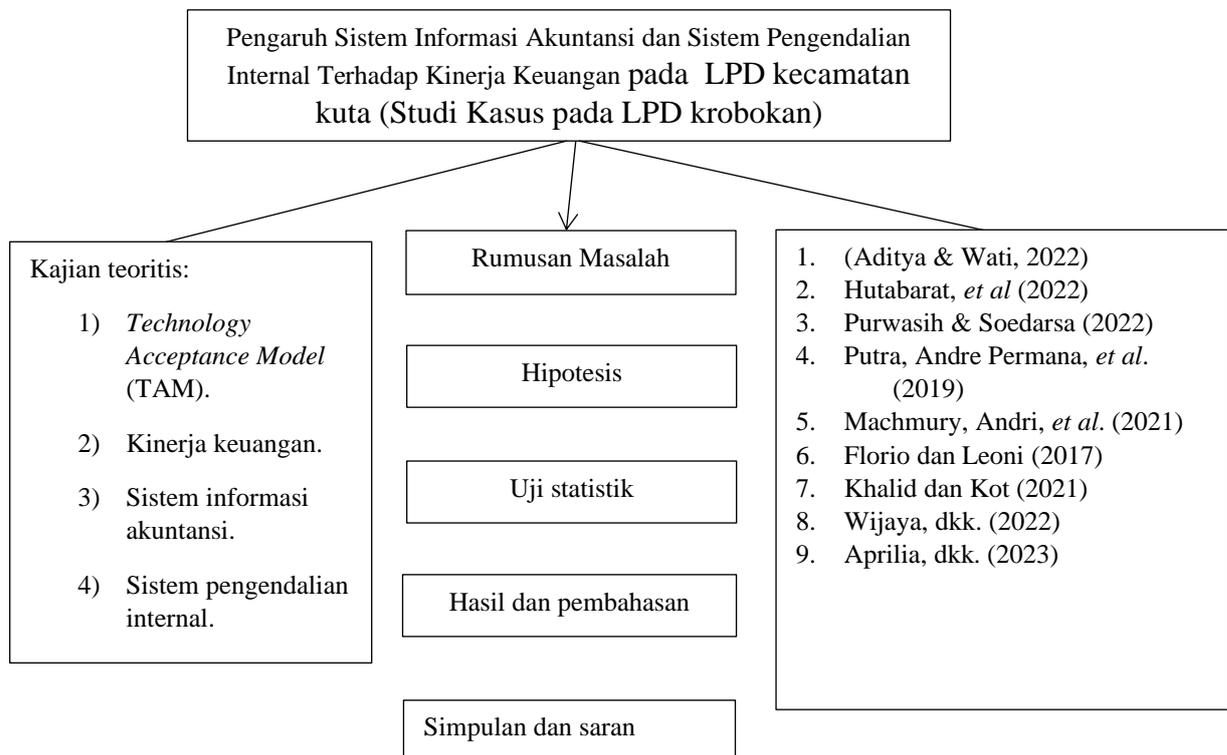
Sistem pengendalian internal ialah pengujian kebenaran atas suatu data ataupun kebenaran atas pencatatan data dan mencakup mekanisme dan seluruh perangkat yang digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsi pengawasan serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (Atyanto Mahatmyo, 2012:94) dalam (Purwasih & Soedarsa, 2022). Keberhasilan sistem pengendalian internal dapat dilihat dari sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, dimana pencatatan akurat dan penyusunan laporan sesuai ketentuan, perencanaan yang memadai serta pelaksanaan kebijakan yang tepat.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji pengaruh sistem informasi akuntansi pada kinerja keuangan. Penelitian dilaksanakan oleh Pebrianti dan Anggara (2022) menunjukkan bahwa penerapan konsep *Good Corporate Governance* dan penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap persepsi kinerja keuangan studi kasus pada LPD di Kecamatan Karangasem. Hal ini memiliki arti bahwa semakin baik penerapan konsep *good corporate governance* dan penerapan sistem informasi akuntansi maka kinerja keuangan yang dimiliki oleh LPD akan semakin bagus. Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Aditya dan Wati (2022) Pengendalian internal

mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan entitas. Artinya, makin bagus pengendalian internal, makin meningkat pula kinerja keuangan entitas. Begitu pula penelitian yang dilaksanakan oleh Purwasih & Soedarsa (2022) Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Sumut. Hal ini dapat dilihat dari tingginya pengawasan industri terhadap harta yang dimiliki, pencatatan pembukuan serta keandalan informasi akuntansi Bank Sumut.

METODE

Penelitian ini memiliki desain yang menggunakan metode kuantitatif-kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diubah menjadi angka (Sugiyono, 2019: 9). Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data mengenai jawaban responden yang nantinya akan dikuantitatifkan menggunakan skala likert yang merujuk pada variabel yang digunakan. 2) Data kualitatif, adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, serta gambar (Sugiyono, 2019: 9). Data dalam penelitian ini didapat dari jawaban responden atas kuesioner tentang sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja keuangan.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian dimulai dengan kajian teoritis yang mencakup Teori *Technology Acceptance Model*, serta kinerja keuangan, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Rumusan masalah dan hipotesis penelitian menjadi langkah berikutnya, yang diuji menggunakan teknik statistik. Data empiris yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada beberapa penelitian sebelumnya, termasuk Aditya & Erliana, (2022); Purwasih & Soedarasa (2022). Lokasi dan waktu penelitian di LPD Kecamatan

Kuta Utara. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu seperti ketua, sekretaris, bendahara, tata usaha, bagian akuntansi, bagian kredit. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja keuangan.

Analisis data dilakukan melalui berbagai tahapan. Pertama, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data. Kemudian, dilakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabilitas variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model secara keseluruhan, sementara uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada kinerja keuangan di LPD kecamatan Kuta Utara. Metode dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel yang diteliti. Variabel Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 25. Untuk nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 13,37 dan 5,347. Variabel Sistem Pengendalian Internal diperoleh nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimum sebesar 20. Untuk nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 13,60 dan 4,749. dari variabel Kinerja keuangan diperoleh nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 25. Untuk nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 16,97 dan 6,006.

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Sistem Informasi Akuntansi	40	5.00	25.00	13.3750	5.34784	
Sistem Pengendalian Internal	40	4.00	20.00	13.6000	4.74909	
Kinerja Keuangan	40	5.00	25.00	16.9750	6.00635	
Valid N (listwise)	40					

Setelah analisis deskriptif, akan dilakukan serangkaian uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kinerja keuangan dalam LPD Sekecamatan Kuta Utara Pertama, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan model memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya, uji multikolinearitas menggunakan Tolerance dan VIF menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen. Uji heteroskedastisitas menggunakan Glejser menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model. Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardied Coefficients		Standardied Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.018	2.302		1.311	.198
Sistem Informasi Akuntansi	.297	.138	.264	2.153	.038
Sistem Pengendalian Internal	.734	.155	.581	4.729	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Selanjutnya, analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada kinerja keuangan. Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 3 telah menghasilkan persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diamati. Persamaan regresi tersebut adalah $Y = 3,018 + 0,297 X_1 - 0,734 X_2$. Dari persamaan ini, kita dapat mengambil beberapa kesimpulan penting. Pertama, nilai konstanta (α) sebesar 3,018 memiliki arti yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa ketika variabel sistem informasi (X_1) dan sistem pengendalian internal (X_2) dianggap nol, kinerja keuangan diperkirakan akan meningkat sebesar 3,018 satuan. Hal ini memberikan gambaran tentang kontribusi nilai tetap yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Kedua, koefisien regresi (b_1) untuk variabel sistem informasi akuntansi adalah 0,038.

Ini mengindikasikan bahwa perubahan satu satuan dalam variabel sistem informasi (X_1) akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,207 satuan. Namun, penting untuk diingat bahwa interpretasi ini mengasumsikan variabel bebas lainnya tidak berubah, sehingga dampaknya dapat lebih kompleks dalam situasi nyata. Ketiga, koefisien regresi (b_2) untuk variabel sistem pengendalian internal adalah 0,000 Artinya, jika variabel sistem pengendalian internal (X_2) mengalami penurunan satu satuan, kinerja keuangan diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar -0,423 satuan. Ini memberikan wawasan tentang dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh penurunan sistem informasi akuntansi pada kinerja keuangan sambil tetap mempertimbangkan variabel bebas lainnya. Dengan demikian, persamaan regresi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara bersama-sama, dalam kerangka asumsi tertentu. Sehingga, ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.500	4.24708

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) yang terlihat pada Tabel 4 menunjukkan bahwa 50% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Setelah itu dilakukan uji kelayakan model (uji F) yang mengindikasikan adanya pengaruh simultan dan signifikan dari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada kinerja keuangan. Uji hipotesis (uji t) pada variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja keuangan. Dalam kesimpulannya, hasil analisis menunjukkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh pada kinerja keuangan di LPD kecamatan Kuta Utara.

Pembahasan

Di LPD kecamatan Kuta Utara terdapat pengaruh positif dari sistem informasi akuntansi pada kinerja keuangan. Hal ini diperkuat oleh koefisien regresi positif sebesar 0,297 yang berarti bahwa setiap peningkatan Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan Kinerja keuangan. Penemuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Purwasih & Soedarsa (2022); Aditya dan Erliana (2022); Pebrianti dan Anggara (2022) juga menemukan pengaruh positif dari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pada kinerja keuangan.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, sistem pengendalian internal pada Kinerja keuangan. Penelitian ini mendukung konsep Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) teori penerimaan terhadap suatu teknologi informasi (TI). Model ini dianggap paling berpengaruh dan bisa diterima untuk memprediksi penerimaan terhadap suatu pengguna sistem yang diterapkan. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan baik dapat membantu LPD dalam mengumpulkan, memproses, dan mengelola data keuangan dengan lebih efisien. Hal ini memungkinkan LPD untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat terkait dengan pengelolaan keuangan mereka. Dengan adanya manfaat ini, staf dan manajemen LPD akan cenderung lebih antusias dan aktif dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan LPD secara keseluruhan. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal yang efektif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan LPD.

Sistem pengendalian internal yang baik membantu LPD dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, menjaga integritas data dan informasi keuangan, serta mencegah terjadinya praktik-praktik yang tidak etis. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, LPD dapat meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan dari para pemangku kepentingan, seperti nasabah dan pihak terkait lainnya. Kaitan ini sesuai dengan prinsip-prinsip TAM yang menekankan pentingnya persepsi tentang manfaat dan kemudahan penggunaan dalam menerima dan mengadopsi teknologi. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang baik, LPD dapat meningkatkan tingkat penerimaan dan adopsi teknologi oleh para pengguna, seperti staf dan manajemen. Akhirnya, hal ini berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan LPD secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang lebih efisien, transparan, dan dapat diandalkan bagi lembaga dan pemangku kepentingan.

Adapun implikasi praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini bagi Kinerja keuangan di LPD Kecamatan Kuta Utara adalah LPD perlu menyediakan sistem informasi akuntansi yang efisien dan mudah diakses oleh staf dan manajemen. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, LPD dapat mengelola data keuangan dengan lebih cepat dan akurat, sehingga memudahkan proses pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, LPD harus menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang baik membantu mencegah risiko keuangan dan memastikan integritas data keuangan.

Peningkatan kualitas pelatihan dan penyuluhan terkait penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal juga sangat penting. Dengan karyawan yang terlatih dengan baik, LPD dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, LPD perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, yang dapat membangun kepercayaan dari nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Pemanfaatan

teknologi digital juga perlu diperhatikan, karena dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan di LPD Kecamatan Kuta Utara. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi atau baik Sistem Informasi Akuntansi, maka Kinerja keuangan juga akan meningkat.

Sementara itu kesimpulan kedua Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan LPD Kecamatan Kuta Utara. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi atau baik Sistem Pengendalian Internal, maka Kinerja keuangan juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada UMKM di Kota Denpasar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2).
- Christy, M. A. A., Pradnyani, N. L. P. S., and Cahyadi, L. D. C. R. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal dan Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Utara *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1).
- Florio, C., & Leoni, G. (2017). Enterprise Risk Management and Firm Performance: The Italian Case. *The British Accounting Review*, 49(0). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.08.003>
- Khalid, B., & Kot, M. (2021). The impact of accounting information systems on performance management in the banking sector. *IBIMA Business Review*, 2021(August). <https://doi.org/10.5171/2021.578902>
- Machmury, A., Jumardi, J., Salam, S., & Mustamin, A. (2021). Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen divisi keuangan perhotelan. *Akuntabel*, 18(2), 272–283.
- Pebrianti, N. K. E., & Anggara, I. W. G. W. P. (2022). Pengaruh Penerapan Konsep Good Governance dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Persepsi Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada LPD di Kecamatan Karangasem). *JAKA: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing*, 3(1). <https://doi.org/10.56696/jaka.v3i2.8752>
- Purwasih, A., B., & Soedarsa, G. (2022). Pengaruh Metode Camel terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(10). <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.294>



Putra, A. P. (2019). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Universitas Pasundan. Bandung.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

Wijaya, A., Jamaludin., dkk. (2022). *The Art of Digital Marketing: Strategi Pemasaran Generasi Milenial*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.